

ANALISIS DAMPAK SOSIAL MEDIA DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

Muhammad Aldan Nur Zen¹, Andri Sahata Sitanggang²

^{1,2} Universitas Komputer Indonesia

Abstrak

Penggunaan sosial media dalam pengembangan sistem informasi telah menjadi topik yang penting dan menarik dalam era digital saat ini. Sosial media seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn telah mengubah cara orang berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan secara online. Dalam konteks pengembangan sistem informasi, sosial media memberikan potensi besar untuk memahami preferensi dan kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menguraikan dampak dan manfaat penggunaan sosial media dalam pengembangan sistem informasi. Dengan memanfaatkan data yang dihasilkan oleh sosial media, pengembang sistem informasi dapat mengumpulkan informasi yang relevan dan real-time tentang pelanggan, tren pasar, dan persepsi publik. Data sosial media ini memberikan wawasan berharga yang dapat digunakan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi yang lebih responsif dan relevan. Namun, penggunaan sosial media juga melibatkan beberapa ancaman yang perlu diatasi. Ancaman privasi, keamanan data, kualitas data yang rendah, penyebaran informasi yang tidak akurat atau negatif, ketergantungan pada perubahan algoritma, dan kebergantungan pada platform sosial media tertentu adalah beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengembang sistem informasi. Dalam kesimpulannya, penggunaan sosial media dalam pengembangan sistem informasi dapat memberikan manfaat yang signifikan, seperti pemahaman yang lebih baik tentang preferensi pengguna dan personalisasi pengalaman. Namun, perlu diakui bahwa penggunaan sosial media juga melibatkan risiko dan tantangan tertentu. Oleh karena itu, pengembang sistem informasi perlu menerapkan langkah-langkah keamanan, memperbarui kebijakan privasi, dan berhati-hati dalam mengelola data sosial media. Dengan pendekatan yang tepat, pengembang sistem informasi dapat memanfaatkan potensi sosial media dengan baik dan meningkatkan kualitas sistem informasi yang dikembangkan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Sosial Media.

Abstract

The use of social media in the development of information systems has become an important and interesting topic in

today's digital era. Social media such as Facebook, Twitter, Instagram and LinkedIn have changed the way people interact, share information and build relationships online. In the context of information system development, social media provides great potential to better understand user preferences and needs. This scientific paper aims to describe the impact and benefits of using social media in the development of information systems. By leveraging the data generated by social media, information systems developers can gather relevant and real-time information about customers, market trends and public perceptions. This social media data provides valuable insights that can be used to design and develop more responsive and relevant information systems. However, the use of social media also involves several threats that need to be addressed. Privacy threats, data security, low data quality, dissemination of inaccurate or negative information, dependence on algorithm changes, and dependence on certain social media platforms are some of the things that information system developers must pay attention to. In conclusion, the use of social media in information system development can provide significant benefits, such as a better understanding of user preferences and personalization of the experience. However, it must be recognized that the use of social media also involves certain risks and challenges. Therefore, information system developers need to implement security measures, update privacy policies, and be careful in managing social media data. With the right approach, information system developers can make good use of the potential of social media and improve the quality of the information systems being developed.

Keywords: Information System, Social Media

*Correspondent Author: Muhammad Aldan Nur Zen.

Email : aldan@nurzen.group



PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi sosial media telah mengubah secara fundamental cara orang berinteraksi, berbagi informasi, membangun hubungan dan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat (Fitriyadi, 2013). Sosial media seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn telah menjadi platform yang sangat populer di kalangan masyarakat di seluruh dunia. Masyarakat menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja, serta untuk mengakses berita, informasi, dan hiburan. Di samping pengaruh sosial dan budaya yang signifikan, sosial media juga memiliki potensi besar untuk memengaruhi pengembangan sistem informasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola dan mengolah data dalam rangka memproses informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi atau instansi (Sitanggang & Kusumaningrum, 2019). Pengembangan sistem informasi memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pengguna, tren pasar, dan perkembangan teknologi terkini (Anggraeni, 2017).

Pada saat yang sama, penggunaan sosial media telah menciptakan sumber data yang melimpah dan beragam. Informasi yang dihasilkan oleh pengguna sosial media, seperti preferensi, perilaku, dan opini mereka, memiliki nilai potensial yang besar dalam pengembangan sistem informasi yang lebih cerdas dan relevan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis dampak sosial media dalam konteks pengembangan sistem informasi.

Pengaruh sosial dan budaya dari sosial media tidak dapat diremehkan. Sosial media telah menciptakan jaringan global yang menghubungkan orang dari berbagai latar belakang, budaya, dan lokasi geografis (Rizky, Ramanda, 2015). Sosial media telah memungkinkan terbentuknya komunitas online yang luas, tempat orang dapat berbagi minat, pengalaman, dan pemikiran mereka. Hal ini telah memberikan kesempatan bagi individu untuk menyuarakan pendapat mereka, mempromosikan gerakan sosial, dan memperluas wawasan mereka tentang dunia.

Namun, pengaruh sosial media tidak hanya terbatas pada aspek sosial dan budaya. Sosial media juga memiliki potensi besar untuk memengaruhi pengembangan sistem informasi. Dalam konteks pengembangan sistem informasi, sosial media dapat berperan sebagai sumber data yang berharga. Pengguna sosial media secara terus-menerus membagikan informasi tentang diri mereka sendiri, preferensi mereka, aktivitas mereka, dan pendapat mereka. Data ini dapat dianalisis dan dimanfaatkan untuk menginformasikan pengembangan sistem informasi yang lebih baik.

Misalnya, dalam pengembangan sistem informasi yang berfokus pada pengalaman pengguna, penggunaan data sosial media dapat membantu dalam personalisasi dan penyesuaian layanan yang disediakan. Dengan memanfaatkan data dari sosial media, pengembang sistem informasi dapat mengerti preferensi individu, minat mereka, dan kebutuhan mereka. Hal ini memungkinkan sistem informasi untuk memberikan pengalaman yang lebih relevan dan memuaskan bagi pengguna.

Selain itu, sosial media juga memberikan kesempatan untuk memperluas pemasaran dan promosi. Sosial media adalah platform yang efektif untuk mencapai audiens yang luas. Dengan menggunakan strategi pemasaran yang tepat, pengembang sistem informasi dapat memanfaatkan sosial media untuk meningkatkan visibilitas produk atau layanan yang mereka tawarkan, menjangkau lebih banyak orang, dan memperluas pangsa pasar mereka (Rachmadi, 2020).

Namun, meskipun sosial media menawarkan banyak manfaat dalam pengembangan sistem informasi, ada juga tantangan yang perlu dihadapi. Misalnya, masalah privasi dan keamanan data seringkali menjadi perhatian utama. Pengguna sosial media sering kali membagikan informasi pribadi mereka, dan ini dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan atau pelanggaran privasi. Oleh karena itu, penting bagi pengembang sistem informasi untuk mempertimbangkan kebijakan privasi yang tepat dan mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang kuat untuk melindungi data pengguna.

Artikel ini akan menganalisis dampak sosial media dalam pengembangan sistem informasi dan mengidentifikasi tantangan yang perlu dihadapi. Selain itu, artikel ini juga akan membahas pentingnya pemahaman yang mendalam tentang pengaruh sosial media dalam pengembangan sistem informasi guna mengoptimalkan potensi sosial media secara efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sosial Media

Sosial media merujuk kepada platform-platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang-orang lain melalui jaringan online. Sosial media memfasilitasi pertukaran informasi, pendapat, dan pengalaman antara pengguna yang tergabung dalam komunitas virtual (Muthiah, 2021).

Sosial media mencakup berbagai platform yang populer seperti Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, YouTube, dan banyak lagi. Setiap platform sosial media memiliki fitur-fitur yang berbeda, tetapi pada umumnya mereka memungkinkan pengguna untuk membuat profil, berbagi konten seperti teks, foto, dan video, berinteraksi dengan pengguna lain melalui komentar, pesan, atau tanda suka, serta mengikuti dan berpartisipasi dalam kelompok atau halaman yang menarik minat mereka (Muthiah, 2021).

Pengguna sosial media dapat mengakses dan menggunakan platform tersebut melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, atau tablet dengan koneksi internet. Mereka dapat membuat hubungan online dengan teman, keluarga, rekan kerja, dan bahkan orang-orang yang tidak dikenal, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti diskusi, berbagi informasi, pembaruan status, memposting foto, dan video.

Sosial media telah mengubah cara kita berinteraksi dan berkomunikasi, memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia secara cepat dan mudah. Mereka juga telah menjadi sumber informasi dan berita yang signifikan, memberikan akses ke berbagai topik, tren, dan peristiwa terkini. Sosial media juga telah memberikan platform untuk aktivitas bisnis, pemasaran, dan promosi produk atau layanan.

Sosial media memiliki berbagai kegunaan yang signifikan, baik untuk individu maupun organisasi. Berikut ini adalah beberapa kegunaan utama sosial media:

a. Komunikasi dan Interaksi Sosial

Sosial media memungkinkan individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia secara cepat dan mudah. Melalui platform sosial media, pengguna dapat berbagi pesan, foto, video, dan berpartisipasi dalam diskusi dengan teman, keluarga, rekan kerja, dan bahkan orang-orang yang tidak dikenal (Ardha, 2014).

b. Berbagi Informasi dan Konten

Sosial media memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, artikel, foto, video, dan konten kreatif lainnya dengan audiens mereka. Hal ini memfasilitasi penyebaran informasi secara luas dan cepat, sehingga memungkinkan pengguna untuk tetap terhubung dengan tren, berita terbaru, dan topik yang menarik minat mereka (Sindang, n.d.).

c. Pemasaran dan Promosi

Sosial media telah menjadi platform yang kuat untuk aktivitas pemasaran dan promosi bagi bisnis, merek, dan individu. Platform sosial media seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memungkinkan perusahaan untuk membangun dan mengelola kehadiran online mereka, mempromosikan produk atau layanan, dan berinteraksi dengan pelanggan potensial (Restaty & Wuryanta, 2020).

d. Jaringan dan Pekerjaan

Sosial media juga merupakan sarana yang efektif untuk membangun jaringan dan mencari peluang pekerjaan. Platform seperti LinkedIn memungkinkan pengguna untuk membuat profil profesional, terhubung dengan rekan kerja dan profesional lainnya, serta mencari dan berbagi peluang pekerjaan (Rachmawaty & Siagawati, 2019).

e. Pendidikan dan Pembelajaran

Sosial media dapat digunakan sebagai sumber pendidikan dan pembelajaran. Banyak institusi pendidikan dan organisasi nirlaba menggunakan platform sosial media untuk menyebarkan pengetahuan, menyediakan sumber daya edukatif, dan memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara siswa dan pendidik (Tejokusumo, 2014).

f. Kesadaran Sosial dan Aktivisme

Sosial media telah menjadi alat yang kuat dalam membangun kesadaran sosial, kampanye aktivisme, dan gerakan perubahan sosial. Platform sosial media memungkinkan individu dan kelompok untuk memobilisasi dukungan, membagikan cerita, dan menggalang dana untuk tujuan sosial atau politik tertentu (Jati, 2017).

g. Hiburan dan Hobi

Sosial media juga menyediakan hiburan dan tempat bagi individu untuk mengekspresikan minat dan hobi mereka. Platform seperti YouTube memungkinkan pengguna untuk menonton dan berbagi video, sementara platform seperti Instagram memfasilitasi berbagi foto dan konten kreatif (Soraya & Lestari, 2012).

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi komputer dan perangkat lunak untuk mengelola, mengolah, menyimpan, dan mengambil informasi yang diperlukan dalam suatu organisasi atau bisnis. Sistem informasi ini dirancang untuk membantu memudahkan pengolahan data, pelayanan, dan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien (Andri Sahata, 2012).

Sistem Informasi (SI) merujuk pada kumpulan komponen yang saling terkait yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Sistem Informasi dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan, operasi bisnis, dan aktivitas sehari-hari organisasi. Komponen utama dari Sistem Informasi meliputi:

a. Data

Data merupakan kumpulan fakta mentah, seperti angka, teks, gambar, dan suara. Data menjadi bahan dasar yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan operasi organisasi (Jumairoh, 2014).

b. Proses

Proses merujuk pada serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang diambil untuk mengubah data menjadi informasi yang bermakna. Proses melibatkan manipulasi, analisis, dan pengolahan data menggunakan perangkat lunak atau alat lainnya (Sudjiman, 2018).

c. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras mencakup semua komponen fisik yang digunakan dalam sistem informasi, seperti komputer, server, jaringan komputer, perangkat penyimpanan data, dan perangkat input/output (Binarso Yusi Ardi, Sarwoko Eka Adi, 2012).

d. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak mencakup program komputer yang digunakan untuk mengelola dan mengoperasikan sistem informasi. Ini termasuk sistem operasi, aplikasi bisnis, aplikasi khusus, dan perangkat lunak pengolahan basis data (Siregar & Sundari, 2016).

e. Orang (People)

Orang merupakan pengguna dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan sistem informasi. Ini meliputi pengguna akhir, pengembang, administrator sistem, dan manajemen organisasi.

f. Prosedur (Procedures)

Prosedur adalah aturan, kebijakan, dan petunjuk yang mengatur pengoperasian sistem informasi. Prosedur juga mencakup metode pengumpulan data, pemrosesan informasi, dan pengambilan keputusan (Zahran, 2020).

Sistem Informasi digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi yang diperlukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan mereka. Manfaat utama dari sistem informasi termasuk: (Anggraeni, 2017)

- Meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas.
- Meningkatkan kualitas dan akurasi informasi.
- Memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.
- Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara departemen dan individu dalam organisasi.
- Memfasilitasi integrasi data dan informasi dari berbagai sumber.
- Meningkatkan pengendalian dan manajemen risiko.
- Meningkatkan layanan pelanggan dan kepuasan pelanggan.
- Mendukung inovasi dan pengembangan produk atau layanan baru.

Sistem Informasi dapat digunakan dalam berbagai bidang dan tingkatan organisasi, mulai dari bisnis, pendidikan, pemerintahan, kesehatan, hingga sektor publik dan swasta lainnya. Dalam era digital saat ini, sistem informasi sering melibatkan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, termasuk internet, komputasi awan, big data, kecerdasan buatan, dan lainnya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait dengan KTI "Analisis Dampak Sosial Media dalam Pengembangan Sistem Informasi" dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pemahaman lebih lanjut tentang topik ini. Beberapa penelitian terkait yang relevan termasuk:

1. " Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan" oleh E. Putri Primawanti and H. Ali. (2022)(Putri Primawanti & Ali, 2022)

Penelitian ini menyajikan tinjauan literatur tentang pengaruh sosial media dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja karyawan. Mereka menganalisis dampak sosial media pada proses pengembangan, kualitas sistem informasi, partisipasi pengguna, dan manfaat bisnis. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sosial media dapat mempengaruhi pengembangan sistem informasi secara keseluruhan.

2. " Optimalisasi Media Sosial Terhadap Pemasaran Di Usaha Mikro Kecil Menengah " oleh D. A. Setyawan, N. I. Sari, I. A. Kuswindari, D. E. Sari, I. Sakhara, and N. Kustiningsih. (2020) (Setyawan et al., 2020)

Penelitian ini fokus pada bagaimana sosial media dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam sistem informasi. Mereka menganalisis peran sosial media dalam personalisasi konten, rekomendasi yang relevan, interaksi pengguna, dan partisipasi komunitas. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang manfaat sosial media dalam meningkatkan kepuasan dan retensi pengguna.

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
2. Desain Studi Kasus: Menggunakan desain studi kasus untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang penggunaan sosial media dalam pengembangan sistem informasi di organisasi tertentu.
3. Lingkungan Organisasi: Memilih organisasi yang relevan dan mewakili konteks pengembangan sistem informasi dengan penggunaan sosial media.

2.2 Pengumpulan Data

1. Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap implementasi penggunaan sosial media dalam pengembangan sistem informasi di organisasi tersebut. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif.
2. Analisis Dokumen: Menganalisis dokumen terkait, seperti laporan proyek, dokumentasi sistem, kebijakan privasi, data sosial media yang telah dikumpulkan, dan publikasi terkait lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Sosial Media Terhadap Pengembangan Sistem Informasi

Sosial media menghasilkan jumlah data yang sangat besar dari berbagai sumber, termasuk aktivitas pengguna, preferensi, tren, dan opini. Penggunaan data sosial media dalam pengembangan sistem informasi memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan real-time tentang pelanggan, tren pasar, dan persepsi publik. Data sosial media dapat memberikan wawasan berharga untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi yang lebih responsif dan relevan. Sosial media telah menjadi sumber yang melimpah data dari berbagai sumber, seperti interaksi pengguna, postingan, komentar, dan aktivitas lainnya. Data ini mencakup informasi tentang preferensi pengguna, perilaku online, tren yang sedang berkembang, serta opini dan pandangan mereka. Penggunaan data sosial media dalam pengembangan sistem informasi memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi.

Dengan menggunakan data sosial media, pengembang sistem informasi dapat memahami preferensi dan kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan penyedia sistem informasi untuk menyajikan konten, rekomendasi, dan pengalaman yang lebih personal dan relevan kepada pengguna. Dengan personalisasi yang tepat,

pengembang sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan pengguna, retensi, dan loyalitas.

Sosial media memfasilitasi interaksi dan keterlibatan pengguna yang lebih aktif dalam sistem informasi. Pengguna dapat memberikan umpan balik, komentar, dan ulasan langsung melalui platform sosial media. Pengembang sistem informasi dapat memanfaatkan interaksi ini untuk mengumpulkan umpan balik pengguna, memahami kebutuhan mereka, dan memperbaiki sistem informasi berdasarkan masukan tersebut. Interaksi langsung ini juga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi (Mahanani, 2014).

Sosial media telah menjadi saluran pemasaran yang kuat bagi organisasi. Dalam pengembangan sistem informasi, integrasi dengan platform sosial media memungkinkan organisasi untuk mempromosikan produk, layanan, atau sistem informasi mereka secara efektif kepada audiens yang tepat. Penggunaan alat pemasaran sosial media seperti iklan berbayar, kampanye viral, atau influencer dapat membantu meningkatkan visibilitas dan kesadaran tentang sistem informasi yang dikembangkan (Satya et al., 2022).

Sosial media memfasilitasi kolaborasi dan berbagi pengetahuan antara pengembang dan pengguna sistem informasi. Pengembang sistem informasi dapat menggunakan platform sosial media untuk berinteraksi dengan pengguna, memperoleh umpan balik, dan berbagi pembaruan atau perbaikan terkait sistem informasi. Hal ini dapat mempercepat proses pengembangan, memperbaiki kelemahan sistem, dan memperkaya pengetahuan tentang penggunaan dan fungsionalitas sistem informasi.

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Sosial Media dalam Pengembangan Sistem Informasi.

Penggunaan sosial media dalam pengembangan sistem informasi memiliki dampak positif dan negatif yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa contoh dari dampak positif dan negatif tersebut:

1. Dampak Positif:

a. Akses ke Data yang Melimpah

Sosial media menyediakan sumber data yang kaya dan melimpah. Penggunaan data sosial media dalam pengembangan sistem informasi memungkinkan pengembang untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang pengguna, preferensi, tren pasar, dan persepsi publik. Hal ini dapat membantu dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi yang lebih responsif dan relevan.

b. Personalisasi dan Pengalaman Pengguna yang Lebih Baik

Dengan memanfaatkan data sosial media, pengembang sistem informasi dapat memahami preferensi dan kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Ini memungkinkan penyedia sistem informasi untuk menyajikan konten, rekomendasi, dan pengalaman yang lebih personal dan relevan kepada pengguna. Dengan personalisasi yang tepat, pengembang sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan pengguna, retensi, dan loyalitas.

c. Pemasaran yang Lebih Efektif

Integrasi dengan sosial media memungkinkan organisasi untuk mempromosikan sistem informasi mereka secara efektif kepada audiens yang tepat. Penggunaan alat pemasaran sosial media, seperti iklan berbayar, kampanye viral, atau pengaruh media

sosial, dapat membantu meningkatkan visibilitas dan kesadaran tentang sistem informasi yang dikembangkan.

2. Dampak Negatif:

a. Masalah Privasi dan Keamanan Data

Penggunaan data sosial media dapat menimbulkan masalah privasi dan keamanan. Pengembang sistem informasi harus berhati-hati dalam memastikan bahwa data pengguna dijaga dengan baik dan digunakan sesuai dengan kebijakan privasi yang berlaku. Penyalahgunaan data sosial media dapat merusak kepercayaan pengguna dan merugikan reputasi organisasi.

b. Kualitas Informasi yang Tidak Terjamin

Sosial media juga dapat menjadi sumber informasi yang tidak terverifikasi dan tidak terjamin kebenarannya. Penggunaan data sosial media dalam pengembangan sistem informasi membutuhkan filter dan evaluasi yang cermat untuk memastikan keandalan dan kualitas data yang digunakan. Mengandalkan informasi yang tidak valid atau tidak akurat dapat mengarah pada kesalahan dalam pengembangan sistem informasi.

c. Ketergantungan pada Perubahan Tren dan Pola Penggunaan

Sosial media dikenal karena sifatnya yang cepat berubah. Pengembang sistem informasi harus waspada terhadap perubahan tren dan pola penggunaan sosial media yang dapat mempengaruhi kebutuhan dan preferensi pengguna. Ketergantungan yang terlalu besar pada data sosial media dapat membuat sistem informasi menjadi rentan terhadap ketidakpastian dan perubahan yang cepat.

Upaya Pengembang Sistem Informasi Dapat Mengatasi Ancaman Penggunaan Sosial Media.

Penggunaan sosial media dalam konteks pengembangan sistem informasi dapat menghadapi beberapa ancaman yang perlu diperhatikan. Berikut ini adalah beberapa ancaman yang mungkin timbul:

- Masalah Privasi
- Keamanan Data
- Kualitas Data yang Rendah
- Penyebaran Informasi yang Tidak Akurat atau Negatif
- Ketergantungan pada Perubahan Algoritma
- Ketergantungan pada Platform Sosial Media

Penting bagi pengembang sistem informasi untuk memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan terkait dengan penggunaan data sosial media. Kebijakan ini harus menjelaskan bagaimana data pengguna akan dikumpulkan, digunakan, dan dilindungi. Pengguna harus diberi informasi yang jelas tentang hak mereka terkait dengan privasi dan bagaimana mereka dapat mengontrol penggunaan data mereka.

Pengembang sistem informasi harus memastikan bahwa data pengguna yang dikumpulkan dari sosial media aman dari ancaman keamanan. Ini melibatkan penerapan tindakan keamanan yang tepat, seperti enkripsi data, perlindungan terhadap serangan siber, dan penggunaan praktik pengelolaan kata sandi yang kuat. Selain itu, pengembang sistem informasi harus secara teratur memperbarui dan memantau sistem mereka untuk mendeteksi dan mencegah kerentanan keamanan.

Pengembang sistem informasi perlu menggunakan filter dan evaluasi yang cermat terhadap data sosial media yang mereka gunakan. Mereka harus memverifikasi keaslian dan kebenaran data, serta memperhatikan konteks di mana data tersebut dihasilkan. Mengandalkan sumber data yang terpercaya dan menerapkan metode pengolahan data yang valid akan membantu menghindari informasi yang tidak valid atau tidak akurat.

Pengembang sistem informasi harus selalu waspada terhadap perubahan tren dan pola penggunaan sosial media yang dapat mempengaruhi penggunaan data. Mereka perlu mengikuti perkembangan terbaru dalam platform sosial media dan mempertimbangkan risiko yang terkait dengan penggunaan data tersebut. Dengan mengantisipasi dan merespons perubahan dengan cepat, pengembang dapat mengurangi risiko dan menyesuaikan penggunaan data sosial media secara efektif.

Jika diperlukan, pengembang sistem informasi dapat menggandeng profesional keamanan dan privasi untuk memberikan wawasan dan panduan dalam mengatasi ancaman yang terkait dengan penggunaan sosial media. Kolaborasi ini dapat membantu pengembang dalam merancang sistem informasi yang aman dan mematuhi kebijakan privasi yang berlaku.

KESIMPULAN

. Dalam pengembangan sistem informasi, penggunaan sosial media memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Sosial media memberikan akses ke data yang melimpah tentang pengguna, preferensi, dan tren, yang dapat digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Dengan memanfaatkan data sosial media, pengembang sistem informasi dapat menyajikan konten, rekomendasi, dan pengalaman yang lebih personal dan relevan kepada pengguna, meningkatkan kepuasan, retensi, dan loyalitas.

Namun, penggunaan sosial media juga membawa beberapa ancaman yang perlu diatasi. Ancaman tersebut meliputi masalah privasi, keamanan data, kualitas data yang rendah, penyebaran informasi yang tidak akurat atau negatif, ketergantungan pada perubahan algoritma, dan ketergantungan pada platform sosial media tertentu. Pengembang sistem informasi harus mengambil langkah-langkah perlindungan yang tepat, seperti memiliki kebijakan privasi yang jelas, menerapkan tindakan keamanan yang kuat, dan memverifikasi dan memvalidasi data yang diperoleh dari sosial media.

Dalam menghadapi tantangan ini, pengembang sistem informasi perlu menjaga keseimbangan antara manfaat dan risiko penggunaan sosial media. Dengan memahami dengan baik potensi dan ancaman yang terkait dengan penggunaan sosial media, pengembang sistem informasi dapat memanfaatkan data sosial media dengan bijaksana untuk meningkatkan kualitas sistem informasi, mengoptimalkan pengalaman pengguna, dan mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil sebagai langkah lanjutan dalam pengembangan sistem informasi yang melibatkan penggunaan sosial media: a. Pastikan kebijakan privasi yang ada telah diperbarui sesuai dengan penggunaan data sosial media. b. Perkuat langkah-langkah keamanan data untuk melindungi informasi yang dikumpulkan dari sosial media. Terapkan enkripsi data, sistem deteksi serangan siber, dan kebijakan pengelolaan akses yang ketat untuk melindungi data pengguna. Tetap waspada terhadap kualitas data yang diperoleh dari sosial media. Selalu berada dalam pemantauan terhadap

perubahan tren dan kebijakan dalam platform sosial media yang digunakan. Pertimbangkan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber lainnya untuk mengurangi ketergantungan pada satu platform sosial media. Berikan pemahaman kepada pengguna tentang penggunaan data sosial media dan bagaimana informasi mereka akan digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Jika memungkinkan, jalin kolaborasi dengan ahli keamanan dan privasi yang dapat memberikan wawasan dan bimbingan yang lebih mendalam dalam mengatasi ancaman yang terkait dengan penggunaan sosial media.

REFERENSI

- Andri Sahata. (2012). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Inap pada Hotel Tjimahi Bandung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*.
- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi* (E. Risanto, Ed.). Penerbit Andi.
- Ardha, B. (2014). Ardha: Social Media sebagai media kampanye partai SOCIAL MEDIA SEBAGAI MEDIA KAMPANYE PARTAI POLITIK 2014 DI INDONESIA. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(01), 105–120.
- Binarso Yusi Ardi, Sarwoko Eka Adi, B. N. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Alumni Berbasis Web Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Diponegoro. *Journal of Informatics and Technology*, 1(1), 72–84.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3), 269–284.
- Jati, W. R. (2017). Aktivisme Kelas Menengah Berbasis Media Sosial: Munculnya Relawan dalam Pemilu 2014. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(2), 147. <https://doi.org/10.22146/jsp.24795>
- Jumairoh, N. (2014). APLIKASI DATA PEGAWAI BERBASIS WEBSITE PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI SUMATERA SELATAN. *Tesis, D Iii*, 7–26.
- Mahanani, P. A. R. (2014). Media sosial dan gaya komunikasi. *Komunikator*, 6(1), 59–69.
- Muthiah, F. (2021). Peran Social Networking Sites dalam meningkatkan Stakeholder Engagement: A Literature Review. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(2), 86–104. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i2.2161>
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Rachmadi, T. (2020). *The Power Of Digital Marketing*. TIGA Ebook.
- Rachmawaty, A., & Siagawati, M. (2019). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA MEMBUKA PELUANG BISNIS BAGI WARGA DI DESA SINDANGSARI. 6(1), 121–131.
- Restaty, S. M. N., & Wuryanta, A. E. W. (2020). Aktivitas Promosi Media Sosial Instagram dan Sikap Konsumen Muda Produk Batik Lokal. *Warta ISKI*, 3(02), 91–102. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i02.62>

- Rizky, Ramanda, G. (2015). Karakteristik media sosial dalam membentuk budaya populer Korean Pop di kalangan komunitas samarinda dan Balikpapan. *Ilmu Komunikasi*, 3(2), 224–242.
- Satya, I. K. P., Wulandari, N. L. A. A., & Mashyuni, I. A. (2022). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Purchase Intention Dimediasi Customer Bonding. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 18(2), 235–242.
- Setyawan, D. A., Sari, N. I., Kuswindari, I. A., Sari, D. E., Sakhara, I., & Kustiningsih, N. (2020). Optimalisasi Media Sosial Terhadap Pemasaran Di Usaha Mikro Kecil Menengah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 37. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.787>
- Sindang, E. (n.d.). *Manfaat Media Sosial Dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan*. 1–8.
- Siregar, S. R. S., & Sundari, P. (2016). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur). *Sisfotek Global*, 6(1), 76–82.
- Sitanggang, A. S., & Kusumaningrum, S. V. (2019). E-Tracking Application for Reporting Information System. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(2). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/2/022015>
- Soraya, F., & Lestari, N. (2012). Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di Youtube). *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL*, 1(3), 176–200.
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman COMPUTER BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM. *Jurnal TeIKa*, 8, 55–67.
- Tejokusumo, B. (2014). *Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial*.
- Zahran, R. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen. *Literature Review Manajemen Pemasaran*.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).